

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas tentang simpulan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan mengenai pembelajaran Takhassus Diniyah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Desain pembelajaran yaitu perencanaan yang telah disiapkan oleh guru yang meliputi persiapan guru untuk mengajar yaitu tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode yang digunakan, dan bentuk perencanaan yang dibuat. Pembuatan perencanaan pembelajaran dengan menyesuaikan kitab yang dipelajari sesuai dengan tingkatan masing-masing. Perencanaan yang dibuat tidak dalam bentuk silabus atau RPP melainkan berupa catatan-catatan ringkas di buku catatan pribadi guru atau keterangan yang ditulis di bagian samping kitab yang kosong. Guru juga menyiapkan kitab-kitab penunjang pelajaran, serta melakukan diskusi bersama dengan guru yang lain sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran diniyah berpusat pada guru. Guru membacakan kitab dan menjelaskan isi kitab dan santri menyimak serta mencatat penjelasan dari guru, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, pemberian tugas hafalan, serta demonstrasi. Guru juga berusaha menciptakan suasana yang

menyenangkan, mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar santri dengan nasehat-nasehat, kisah teladan, dan cerita humor yang mendidik serta bersikap yang baik agar menjadi panutan bagi semua santri atas apa yang diajarkannya. Media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis dan spidol, sumber belajarnya yaitu kitab yang ditentukan dalam kurikulum pembelajaran.

3. Hasil dari pembelajaran diniyah yang diperoleh santri tingkat ula dan wustha pada setiap mata pelajaran berada di atas kriteria ketuntasan belajar yaitu dengan nilai di atas 60. Sedangkan nilai kelakuan dan kerajinan santri juga rata-rata dalam kategori baik, sehingga santri dianggap berhasil dalam mengikuti kegiatan pelajaran selama satu semester dan layak untuk naik kelas. Dalam hal keterampilan yang diperoleh, santri memiliki banyak pengetahuan agama Islam seperti membaca al-Quran, hafal surah-surah pendek, dan praktik ibadah serta dapat berperan dalam kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat seperti menjadi imam shalat fardu, shalat jenazah, khatib jum'at, memimpin do'a, guru agama, dan kegiatan agama Islam yang lain.

B. Saran-saran

1. Pembelajaran diniyah menuntut santri untuk lebih mendalami tentang ajaran agama Islam baik dalam ilmu sharaf, fiqih, tasawuf, dan lainnya. Maka dalam pembelajaran diniyah hendaknya guru berusaha memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang agama Islam .

2. Pembelajaran diniyah tidak hanya dilaksanakan di bawah naungan pondok pesantren, tetapi juga dapat diajarkan bagi siapa saja yang ingin memperdalam ilmu agama Islam.
3. Guru pendidikan diniyah perlu meningkatkan kerja sama dengan guru lainnya guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, baik antara khusus guru diniyah ataupun dengan guru mata pelajaran umum atau saling berbagi pengalaman dengan guru madrasah lain. Sehingga tujuan pembelajaran di pondok pesantren dapat tercapai dengan baik.
4. Hasil penelitian ini agar menjadi evaluasi bersama agar semua pihak yang terlibat dapat mengembangkan pembelajaran diniyah khususnya di Madrasah Diniyah Assunniyyah Tambarangan.